



PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI PICTURE AND PICTURE KELAS VIII B SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017 DI SMPN 8 MATARAM “

Oleh
Nunik Heryani
Guru SMPN 8 Mataram

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi Picture and Picture pada Mata Pelajaran IPA pada kelas VIII B semester genap Tahun pelajaran 2016/2017 di SMPN 8 Mataram. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Mataram, yang berjumlah 36 orang. Sedangkan prosedur penelitian melalui tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 8 Mataram Semester genap tahun pelajaran 2016/2017, melalui strategi Picture and Picture dapat ditingkatkan dengan hasil akhir penelitian adalah motivasi belajar pada siklus I (2.86) dengan capaian klasikal 58.33, meningkat menjadi rata-rata (3.01), dengan ketuntasan klasikal 83.33 % pada siklus II begitu pula halnya dengan nilai hasil belajar pada siklus I (77.5) dengan capaian klasikal 69 % dan mengalami peningkatan yakni rata-rata 83.4 dengan capaian klasikal 97 %. Memperhatikan hasil di atas tentunya sudah mencapai dan bahkan melampaui KKM di SMPN 8 Mataram sebesar 75. Meningkatnya kegiatan peserta didik dalam pembelajaran IPA didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana belajar yang menggunakan pembelajaran **melalui strategi Picture and Picture** hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I diperoleh skor 3,53, menjadi 4,33 pada siklus II atau berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Motivasi , Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA dan Picture and Picture.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Fenomena tersebut mengakibatkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya bidang pendidikan. Untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan karena dengan pendidikan 7akan didapat manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi, oleh sebab itu pendidikan harus mendapat perhatian yang serius dari semua kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat luas.

IPA sebagai salah satu Mata Pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan

dasar dan menengah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan, bahkan lebih jauh setiap motivasi manusia tidak terlepas dari jangkauan IPA, oleh karena itu pelajaran IPA perlu mendapat perhatian yang serius dari para guru agar peserta didik mampu memahami Mata Pelajaran IPA sesuai dengan kurikulum yang dibuat pemerintah.

Motivasi belajar kelas VIII B di SMPN 8 Mataram pada Mata Pelajaran IPA terlihat secara jelas sangat rendah, hal ini terlihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar peserta didik cenderung asyik ngobrol sendiri ketika guru menjelaskan di depan kelas, saling melempar kertas, bahkan sambil coret buku, menyembunyikan pulpen dan buku, atau alat



pelajaran yang lainnya, duduk dengan posisi tidur, seolah menggambarkan keengganan untuk belajar. Rendahnya perhatian dan motivasi peserta didik pada pelajaran ini berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh masih jauh dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPA di SMPN 8 yaitu 75. Keadaan yang demikian tentunya bukan semata-mata karena kelemahan peserta didik tetapi juga dipegaruhi oleh beberapa factor antara lain sebagai berikut :

1. Rendahnya perhatian dan motivasi belajar peserta didik sendiri.
2. Kurangnya kemampuan guru untuk menyesuaikan model dan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik, sehingga cenderung menggunakan model pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru seperti model ceramah, dan latihan soal.
3. Rumitnya materi pada Mata Pelajaran IPA , peserta didik merasa Mata Pelajaran IPA adalah pelajaran yangrumit , dan itu membosankan peserta didik.

Solusi

Langkah nyata yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah mendesain model pembelajaran strategi Picture and Picture, karena model ini dianggap mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik karena memiliki berbagai kelebihan sebagai berikut:

- 1). Komunikatif.
- 2). Sistem belajar dua arah (guru dan siswa sama – sama berperan aktif).
- 3). Menyenangkan
- 4) Melatih kesiapan siswa.
- 5) Saling memberikan pengetahuan .
- 6).Terciptanya suasana belajar yang komunikatif.

LANDASAN TEORI

Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk

pengetahuan dan keterampilan baru, maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Belajar merupakan kegiatan setiap orang yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang yang melakukannya. Proses belajar tidak hanya terjadi di sekolah tetapi kapan saja dan dimana saja secara terus menerus sepanjang manusia itu ada. Perubahan sebagai hasil belajar dalam bentuk pengalaman ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pola seperti pola pengetahuan, sikap, dan tingkah laku, pengalaman, keterampilan, kecakapan, kemampuan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri orang yang belajar.

Menurut Winkel (Sardiman, 2007) belajar adalah suatu motivasi mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai atau sikap. Perubahan ini bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Sudjana (Jihad, 2008) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar, dapat ditemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

- a. Belajar menunjukkan suatu motivasi pada diri seseorang yang disadari atau disengaja
- b. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya
- c. Belajar merupakan suatu proses
- d. Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan, perubahan tersebut diperoleh dari hasil pengalaman belajar dan didapat bukan dengan cara instan.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar merupakan motivasi yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan diri sebagai hasil pengalaman yang menyangkut

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, ini berarti dalam belajar ada proses tingkatan-tingkatan yang harus dilalui untuk memperoleh hasil belajar. Di sini ditunjukkan bahwa belajar memberikan kemampuan bagi manusia untuk menjadi lebih baik atau pribadi yang utuh.

1. Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam (Tiana Juliansyah : 2010) terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sedangkan menurut A.J. Romizowski (Jihad, 2008) hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2009) hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan motivasi kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani dan koordinasi.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Usman (Suprijono , 2009) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan oleh guru yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Pengertian hasil belajar IPA

Prestasi adalah pencapaian atau tingkat daya serap. Dalam Ensiklopedi Umum dijelaskan pengertian secara etimologis dari kata prestasi itu adalah Hasil yang dicapai dari yang dilakukan, dikerjakan. (Pringgodibyo, 1993 :263). Maka hasil belajar adalah pencapaian atau perolehan yang didapat setelah

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

suatu kegiatan pembelajaran pada suatu periode tertentu. Prestasi itu lebih lanjut tercermin pada adanya perubahan. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, peserta didik dikondisikan untuk mengalami suatu proses interaksi dengan lingkungan. Pada aktivitas Interaksi tersebut peserta didik dihadapkan dengan nilai-nilai positif dalam suatu pembelajaran yang diharapkan akan berdampak pada perubahan perilaku yang mengarah pada nilai positif tersebut. Perubahan perilaku yang mengarah pada nilai positif itulah yang merupakan substansi dari hasil belajar itu. Jadi jelaskah kiranya bahwa hasil belajar IPA adalah pencapaian yang berwujud perubahan yang terjadi pada diri peserta didik (seseorang) yang mengarah pada tingkat nilai positif tertentu. Dalam pembelajaran IPA prestasi tersebut sering kali disimbolkan dengan angka yang berjenjang dalam skala tertentu yang menunjukkan tingkatan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu periodisasi pembelajaran.

3. Teori Pembelajaran Picture and Picture

Model pembelajaran Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Menurut Johnson & Johnson , prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua

Vol.12, No.8 Maret 2018



anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.

3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

4.1 Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran Picture and Picture adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indicator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat

dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan Picture atau gambar kita akan menghemat energy kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.
- d. Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indicator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.



- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indicator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indicator yang telah ditetapkan.
- g. Kesimpulan/rangkuman, di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.
- 3.2 Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Picture and Picture:
- a. Kelebihan
1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
 2. Melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis.
 3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
 4. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
 5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- b. Kekurangan
1. Memakan banyak waktu
 2. Banyak siswa yang pasif.
 3. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas.
 4. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain
 5. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilakukan secara individu saat mengajar di Kelas sesuai dengan jadwal mengajar dengan menghadirkan rekan guru IPA di SMPN 8 Mataram sebagai pengamat selama proses penelitian untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan pada setiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B SMPN 8 Mataram semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang.

Jenis Tindakan dan Hasil yang diharapkan.

Jenis Tindakan :

Melakukan proses belajar mengajar dengan mendesain perangkat pembelajaran dengan menggunakan strategi picture and picture , melakukan observasi motivasi belajar dan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII B semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SMPN 8 Mataram .

Dampak yang diharapkan:

Meningkatnya motivasi dan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA melalui strategi picture and picture kelas VIII B semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SMPN 8 Mataram.

1. Perencanaan tindakan

a. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan tindakan sesuai dengan yang tertuang dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mempersiapkan RPP, instrumen Penilaian, lembar observasi, LK sebagai model pembelajaran yang diteliti. Untuk penilaian pada penelitian ini dilakukan penilaian proses untuk mengetahui motivasi peserta didik dengan menggunakan lembar penilaian proses, penilaian hasil diskusi dan berupa tes individu yang terdiri dari tes tulis, tes akhir siklus, untuk penilaian hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan, penelitian, yang berlangsung bersamaan dengan jam pelajaran di kelas VIII B dengan mendesain model pembelajaran strategi picture and picture

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



.....
 sebagaimana yang telah direncanakan. Sebagai upaya perbaikan dalam pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel, yaitu perencanaan dapat berubah sesuai kondisi yang terjadi selama proses pelaksanaan.

a. Observasi

Observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung, untuk mengetahui jalannya pembelajaran, pada kegiatan ini dibantu oleh seorang rekan guru IPA di SMPN 8 Mataram, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru pengamat tentang kelangsungan proses penelitian, menanyakan hasil pengamatan, kekurangan, maupun pencapaian dari penerapan model pembelajaran yang diteliti, sebagai acuan untuk pelaksanaan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

SIKLUS TINDAKAN

Pada penelitian ini direncanakan 2 (dua) siklus, masing-masing 1 siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap usai pertemuan dianalisis hasil observasi dan hasil belajar untuk upaya perbaikan pada pertemuan dan siklus berikutnya.

Kegiatan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan berlangsung empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Untuk jelasnya jenis kegiatan pada setiap tahap sebagai berikut :

SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyusun Lembaran Kerja Siswa (LKS)
- c. Menyusun lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, proses belajar mengajar berlangsung dengan berpedoman pada RPP, dengan menggunakan pembelajaran strategi *picture and picture*, yaitu

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada tahap ini, proses belajar mengajar berlangsung dengan berpedoman pada RPP, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Picture and Picture*, yaitu :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
- b. Guru menyampaikan ringkasan materi sebagai pembuka wawasan peserta didik
- c. Guru menyampaikan strategi pembelajaran *Picture and Picture*.
- d. Guru mengatur ruangan yang memudahkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.
- e. Peserta didik membaca rangkuman materi yang terdapat dalam sumber dan rujukan.
- f. Guru membentuk kelompok – kelompok dan memanggil masing – masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- g. Masing – masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing – masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- h. Kemudian masing – masing siswa diberikan satu amplop yang berisikan gambar pesawat sederhana, dan lembar kerja .
- i. Kemudian Peserta didik mengerjakan LK sesuai dengan petunjuk yg ada yaitu peserta didik mengurutkan gambar sesuai soal dan menjelaskan alasan dalam menurut gambar tersebut.
- j. Setelah siswa menyelesaikan LK nya dipersilahkan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- k. Guru menilai motivasi dan kesungguhan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi.



- l. Guru menanyakan kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik
- m. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran pada pertemuan tersebut.

Observasi

Pada tahap ini sebagaimana dijelaskan sebelumnya dilakukan observasi selama berlangsungnya proses pembelajaran, pengamatannya dibantu oleh guru observer untuk mengetahui kekurangan, keaktifan siswa dan pencapaian dari penerapan mode pembelajaran yang diteliti. Adapun aspek yang diteliti meliputi: Tahap ini dilaksanakan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal-hal yang dicatat dalam observasi yaitu:

- a. Kehadiran peserta didik tiap pertemuan.
- b. peserta didik yang memperhatikan pembahasan materi pelajaran.
- c. Interaksi peserta didik dengan guru dan interaksi peserta didik dengan peserta didik.
- d. Motivasi peserta didik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan baik pada guru maupun teman sendiri.
- e. Motivasi peserta didik yang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisa semua kegiatan yang dilaksanakan selama berlangsungnya siklus I dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan sebagai bahan acuan untuk selanjutnya dibuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya

Siklus II

Pada siklus ke dua semua kegiatan pada prinsipnya sama dengan siklus satu, sifatnya mengulang dan memperbaiki terhadap tindakan dari hasil observasi dan refleksi pada siklus satu.

Indikator Keberhasilan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

1. Hasil Observasi Guru dikatakan berhasil apabila mencapai skor rata-rata $\geq 4,0$ kategori baik

2. Hasil Observasi motivasi belajar Peserta didik dikatakan berhasil apabila 80 % mencapai rata-rata ≥ 3 (aktif).

3. Observasi hasil belajar diskusi LK peserta didik dikatakan berhasil apabila telah mencapai 80% rata-rata ≥ 75 , (tuntas).

3. Hasil belajar berupa hasil tes tulis peserta didik berhasil apabila 80 % mencapai nilai rata-rata ≥ 75 atau kategori tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti tahap ini adalah menyusun skenario pembelajaran atau RPP dengan skenario penggunaan pembelajaran strategi Picture and Picture, menyusun lembar observasi guru, menyusun lembar observasi peserta didik, menyusun LK, menyusun soal sebagai instrumen penilaian hasil belajar siswa.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi picture and picture adalah sesuai dengan skenario yang termuat dalam RPP dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah diaparkan pada siklus I

Tahap Observasi

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didampingi oleh rekan guru IPA sebagai Observer, untuk mengetahui efektifitas strategi ini dalam proses pembelajaran yang meliputi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP, diperoleh nilai observasi guru pada siklus I; 3,53 sedangkan hasil observasi motivasi belajar diperoleh rata-rata 2.85 dengan pencapaian klasikal 58.33 %. Selanjutnya capaian hasil belajar peserta didik 77.5 dengan capaian ketuntasan klasikal 69 %.

Tahap refleksi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menganalisa hasil observasi guru, observasi motivasi dan hasil belajar peserta didik, hasil



refleksi kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, yaitu pelaksanaan pembelajaran belum runtut, LK lebih spesifik sesuai dengan tujuan pembelajaran, lebih memotivasi peserta didik dan indikator keberhasilan belum tercapai dan diteruskan pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti pada siklus II pada prinsipnya sama dengan siklus I yaitu, menyusun skenario pembelajaran atau RPP dengan pembelajaran strategi *picture and picture*, menyusun lembar observasi guru, menyusun lembar observasi peserta didik, membuat LK, menyusun soal sebagai instrumen penilaian hasil belajar siswa.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran strategi *picture and picture* pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I.

Tahap Observasi

Observasi penelitian tindakan kelas di kelas VIII B semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan pembelajaran strategi *picture and picture* siklus II diperoleh nilai observasi guru rata-rata 4,30 dan sedangkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik diperoleh rata-rata 3,01 dengan ketuntasan klasikal 83,33 %, nilai hasil belajar peserta didik berupa hasil diskusi dan hasil tes sebagai rata-rata 83,4 dan ketuntasan klasikal mencapai 97 %.

Tahap refleksi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menganalisa hasil observasi guru, observasi motivasi dan hasil belajar peserta didik, dan lebih memotivasi peserta didik.

PEMBAHASAN

1. Siklus I

- a. pada siklus I nilai motivasi belajar peserta didik diperoleh rata-rata 2,85 dengan pencapaian klasikal 58,33 % Selanjutnya capaian hasil belajar peserta didik berupa hasil diskusi LK dan hasil tes secara individu dicapai rata-rata 77,5

dengan capaian klasikal 69 %. Peserta didik mencapai ketuntasan Hasil ini di bawah indikator untuk ketuntasan belajar, yaitu $\geq 80\%$ memperoleh nilai KKM ≥ 75 . Dengan mengacu pada hasil ketuntasan belajar siswa, maka penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II. Karena hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang ditetapkan.

2. Siklus II

- a. Rata-Rata motivasi belajar rata-rata 3,01 dengan capaian klasikal 83,33 % dan hasil belajar pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 83,4 dengan ketuntasan klasikal 97,00% Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu ≥ 75 . Berdasarkan hasil ini, maka penelitian penelitian dicukupkan pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Mataram semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dengan menggunakan pembelajaran strategi *picture and picture* dapat ditingkatkan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar 2,85 dengan capaian klasikal 58,33 %, meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 3,01 dengan prosentase ketuntasan klasikal 83,33%. Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu ≥ 3 atau kriteria tinggi, dengan ketuntasan klasikal mencapai 80 %, selanjutnya nilai hasil belajar baik dari hasil diskusi maupun hasil tes pada siklus I nilai diperoleh rata-rata 77,5 dengan pencapaian klasikal 69 %, kemudian meningkat pada siklus II rata-rata nilai rata-rata 83,4 dan capaian klasikal 97 % . bila dibandingkan dengan indikator keberhasilan yaitu KKM ≥ 75 dengan capaian klasikal 80 %, maka tindakan pembelajaran strategi *picture and picture* dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Pada Peserta didik Kelas VIII B SMP Negeri 8 Mataram Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 ". . Meningkatnya kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA didukung oleh meningkatnya kegiatan guru

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana belajar yang menggunakan pembelajaran strategi picture and picture, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I rata-rata mencapai 3,53 dan meningkat pada siklus II dengan rata 4,30.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disarankan bahwa:

1. Dengan penggunaan strategi pembelajaran strategi picture and picture sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, diharapkan menjadi lebih menarik, dan yang paling penting peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran IPA maupun mata pelajaran lain. Sehingga penelitian tindakan kelas menjadi budaya bagi warga sekolah.

- [9] http://file.rumahbelajar.org/Pengertian_IPS/.
- [10] https://id.rumahbelajar.org/file/model_pembelajaran_picture_and_picture
- [11] -----, 2005 Materi Pelatihan Integrasikan IPA DEPDIKNAS Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, s. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- [2] Dimiyati & Mudjiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Harun Rasyid dan Mansyur, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima
- [4] Moh. Numan Sumantri, 1976 *Metode pengajaran Civics*, Erlangga, Jakarta
- [5] Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Sardiman, 2007, *Indikator dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- [7] Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- [8] Suprijono, 2010 (dalam https://id.rumahbelajar.org/file/model_pembelajaran_picture_and_picture)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN